

## ABSTRAK

Santoso, Kabul Budi, 2025. *Peningkatan kemampuan Menulis Bahasa Indonesia menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Media Audiovisual pada siswa kelas IV SDN 6 Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo*. Tesis. Madiun: Program Studi Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd., (II) Dr. Lulus Irawati, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia, Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan mengenai rendahnya keterampilan menulis teks Bahasa Indonesia di SDN 6 Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo siswa mengalami kesulitan dalam memunculkan ide cerita untuk dituangkan dalam teks narasi. Melihat kenyataan tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis teks narasi dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Media audiovisual.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan aktivitas menulis dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan audiovisual. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap siklus I dan tahap siklus II.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 6 Ngrayun. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Hasil tes akhir siklus I menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai siswa kelas IV sebesar 84,0 atau 75% ketuntasan dari target 80% ketuntasan termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang dicapai menjadi 91,0 atau 100% ketuntasan dari target 80% ketuntasan dan termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 7 point atau 7 %. Kemudian aktivitas siswa juga mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik atau positif. Aktivitas siswa yang tidak sesuai pada siklus I sudah tidak tampak lagi dan berubah menjadi aktivitas yang sesuai pada siklus II. Siswa aktif dalam proses pembelajaran dari awal hingga refleksi. Siswa lebih bersemangat, antusias, dan bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran menulis teks narasi bahasa Indonesia.

## ABSTRACT

Santoso, Kabul Budi, 2025. Improving Indonesian Writing skills using the Problem Based Learning (PBL) Learning Model and Audiovisual Media for class IV students at SDN 6 Ngrayun, Ngrayun District, Ponorogo Regency. Thesis. Madiun: Postgraduate Study Program, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd., (II) Dr. Lulus Irawati, S.S., M.Pd.

**Keywords:** Indonesian Writing Skills, Problem Based Learning (PBL) Model.

This research was motivated by the problem of low skills in writing Indonesian texts at SDN 6 Ngrayun, Ngrayun District, Ponorogo Regency, students experiencing difficulty in coming up with story ideas to be expressed in narrative texts. Seeing this reality, the author intends to conduct research on learning to write narrative texts by applying the Problem Based Learning (PBL) Learning Model and audiovisual media.

This research aims to find out and describe the implementation of learning and improving writing activities using Problem Based Learning (PBL) and audiovisual learning models. The type of research used is Classroom Action Research which is carried out in two stages, namely cycle I stage and cycle II stage.

The results of this research show that the application of the Problem Based Learning (PBL) model and audiovisual media can improve the Indonesian language narrative text writing skills of class IV students at SDN 6 Ngrayun. This improvement can be seen from the results of the final test of cycle I and the final test of cycle II. The results of the final test in cycle I showed that the average score achieved by class IV students was 84.0 or 75% completion of the target of 80% completion, which was included in the good category, while in cycle II the average score achieved was 91.0 or 100%. completion of the target of 80% completion and is included in the very good category. the increase from cycle I to cycle II was 7 points or 7%. Then student activity also increases in a better or positive direction. Student activities that were not appropriate in cycle I were no longer visible and changed to activities that were appropriate in cycle II. Students are active in the learning process from beginning to reflection. Students are more enthusiastic, enthusiastic and serious when taking part in learning to write Indonesian narrative texts.